

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP di kota Bandung, yaitu pada kelas VIII A diperoleh kesimpulan secara umum bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan motivasi belajar fisika siswa dan secara khusus dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan kognitif fisika siswa SMP, hal itu terbukti dengan gain ternormalisasi untuk setiap aspek kemampuan kognitif yang tergolong pada kategori tinggi yaitu, pada aspek pengetahuan gain ternormalisasinya sebesar 0,75 termasuk kategori tinggi, aspek pemahaman gain ternormalisasinya sebesar 0,54 termasuk kategori sedang, aspek aplikasi gain ternormalisasinya sebesar 0,64 termasuk kategori sedang, aspek analisis gain ternormalisasinya sebesar 0,79 termasuk kategori tinggi dan untuk aspek sintesis gain ternormalisasinya sebesar 0,72 termasuk kategori tinggi. Itu artinya siswa mengalami perubahan kemampuan pengetahuan, kemampuan memahami, kemampuan menerapkan, kemampuan menganalisis dan kemampuan menyintesis setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah.
2. Profil motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah adalah tergolong pada profil motivasi belajar tinggi yaitu sebesar 75,00 untuk rata-rata motivasi belajar siswa. Sedangkan untuk rata-rata tiap indikatornya yaitu untuk indikator motivasi frekuensi kegiatan belajar skor rata-ratanya adalah sebesar 9,00, untuk indikator motivasi persistensi pada tujuan kegiatan skor rata-



ratanya adalah sebesar 18,00, untuk indikator motivasi ketabahan dan keuletan dalam belajar skor rata-ratanya adalah sebesar 14,00, untuk indikator motivasi pengabdian dan pengorbanan dalam belajar skor rata-ratanya adalah sebesar 20,00, untuk indikator motivasi tingkat aspirasi dalam belajar skor rata-ratanya adalah sebesar 14,00. Sehingga profil motivasi belajar siswa untuk tiap indikator motivasi juga tergolong pada kategori motivasi belajar tinggi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah hendaknya dipersiapkan masalah yang benar-benar memancing rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa akan antusias dalam menjalankan kegiatan pembelajaran.
2. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka model pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) dapat digunakan oleh guru disekolah sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan mengetahui profil motivasi belajar siswa pada pembelajaran fisika.
3. Untuk peneliti yang lain yang akan menerapkan model PBM, ketika menyusun instrumen hendaknya komposisi jumlah soal dibuat sama untuk setiap aspek. Hal ini bertujuan untuk meminimalisasi perbedaan peluang benar atau salah dalam menjawab soal. Selain itu, untuk peneliti yang lain yang akan menerapkan model PBM dapat memperluas kajian mengenai penerapan model PBM dan pengaruhnya terhadap aspek afektif dan psikomotor siswa.

